

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Pada bab ini akan dipaparkan mengenai simpulan dari penelitian dan rekomendasi untuk guru maupun peneliti selanjutnya, berdasarkan hasil penelitian, analisis, refleksi, dan pembahasan mengenai penerapan model pembelajaran *quantum* untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa.

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan temuan dalam penelitian mengenai penerapan model pembelajaran *quantum* pada siswa kelas IV di salah satu Sekolah Dasar Negeri yang berlokasi di Kecamatan Sukasari Kota Bandung dapat ditarik simpulan sebagai berikut :

1. Penerapan model pembelajaran *quantum* terhadap siswa kelas IV Sekolah Dasar yang berlokasi di Kecamatan Sukasari Kota Bandung, dapat disimpulkan telah berjalan dengan baik, sehingga hasil yang diharapkan pada penelitian seperti keaktifan dan hasil belajar siswa pun meningkat. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menerapkan model pembelajaran *quantum*. Pertama, langkah-langkah pembelajaran *quantum* yaitu TANDUR harus terlaksana selama proses pembelajaran berlangsung. Kedua, prinsip-prinsip pembelajaran *quantum*, seperti semuanya berbicara, semua bertujuan, pengalaman sebelum pemberian nama, akui setiap usaha, dan jika layak dipelajari maka layak pula dirayakan. Prinsip-prinsip ini akan membuat siswa antusias untuk mengikuti proses pembelajaran. Ketiga, membuat lingkungan belajar yang menyenangkan, agar siswa tidak merasa tertekan saat proses pembelajaran berlangsung.
2. Penerapan model pembelajaran *quantum* dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa.

#### **B. Rekomendasi**

Sebagai implikasi dari hasil penelitian, berikut ini dikemukakan rekomendasi yang diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam upaya meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa di sekolah dasar,

khususnya dalam menerapkan dan mengembangkan model pembelajaran *quantum*.

1. Bagi guru yang ingin menerapkan model pembelajaran *quantum*, model ini mempunyai kelebihan yaitu dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa. Selain itu, model pembelajaran *quantum* dengan kerangka belajar TANDUR yang merupakan akronim dari nama setiap langkah-langkah pembelajaran yaitu Tumbuhkan (minat dan motivasi), Alami (pengalaman belajar), Namai (menunjukkan konsep), Demonstrasi (kesempatan berlatih), Ulangi (menyimpulkan materi) dan Rayakan (pengakuan/penghargaan) dapat menjadikan pembelajaran lebih terkonsep dan bermakna serta pembelajaran yang memberikan keaktifan bagi siswa (*student centered*).
2. Bagi peneliti lain, penelitian ini masih dirasa kurang maksimal, terdapat beberapa kekurangan yang harus diperhatikan, seperti alokasi waktu untuk pelaksanaan tindakan penelitian, asas dan prinsip-prinsip pembelajaran *quantum* yang berbunyi “Bawalah Dunia Mereka ke Dunia Kita, Dan Antarkanlah Dunia Mereka ke Dunia Kita” dirasa cukup sulit diaplikasikan karena untuk dapat memasuki dunia siswa kita harus mengenal setiap karakteristik siswa dalam belajar. Hal tersebut akan memakan cukup banyak waktu. Peneliti selanjutnya pun harus lebih banyak dalam menggunakan sumber belajar, tidak hanya mengandalkan buku yang dipakai guru. Sehingga dalam penerapan model pembelajaran *quantum* dapat mengaitkan pengetahuan awal siswa dan pengetahuan baru. Harapannya agar peneliti selanjutnya dapat menerapkan model pembelajaran *quantum* pada mata pelajaran lain dan juga mengkolaborasikan dengan metode dan strategi yang beragam. sehingga proses pembelajaranpun akan menjadi lebih menyenangkan serta dapat menciptakan sesuatu yang baru dan tentunya berguna bagi dunia pendidikan pada umumnya.